

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi dalam dunia usaha secara umum, dimana dunia usaha dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaannya. Dalam hal ini aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan terutama diciptakan untuk menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang diperlukan masyarakat yang sejalan dengan sikap sosial masyarakat tersebut.

Namun untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah masalah internal perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Sistem penjualan merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang paling penting karena dapat menghasilkan aliran pendapatan yang digunakan untuk menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya struktur pengendalian internal penjualan yang memadai agar hasil penjualan dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Masalah ini sepenuhnya berada dalam tanggungjawab dan kendali manajemen sehingga manajemen dituntut untuk hati-hati dalam menangani masalah penjualan ini. Apabila terjadi penyimpangan manajemen harus cepat bertindak untuk mengarahkan kembali kepada tujuan yang

telah ditetapkan yang dinamakan pengendalian sehingga pengendalian harus dapat menyediakan data yang andal, menggunakan aktiva dan catatan, mendorong efisiensi operasional, dan mendorong ketaatan kepada kebijakan yang ditetapkan manajemen.

Untuk perusahaan yang relatif kecil dimana operasi atau kegiatan perusahaan dapat dikerjakan oleh beberapa orang, pemilik atau pimpinan dapat mengawasi dan mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Setelah perusahaan berkembang menjadi besar maka partisipasi pemilik atau pemimpin tidak dapat dilakukan sepenuhnya karena keadaan perusahaan telah meluas sedemikian rupa sehingga struktur organisasi menjadi kompleks. Dengan adanya permasalahan baru tersebut manajemen perlu mendelegasikan tanggungjawab dan wewenang ke tingkat supervisi yang ada. Dengan demikian manajemen dituntut untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan dan mencegah serta menentukan kesalahan penggelapan. Untuk berbagai kepentingan dan sebab diatas, dalam pengertian guna perencanaan strategi dan pengendalian manajemen, maka diperlukan suatu alat yang dapat membantu agar keterbatasan tersebut dapat diatasi.

Pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan akan dicapai karenanya harus diciptakan suatu sistem, prosedur, dan kebijaksanaan untuk menolong perusahaan mendapatkan jaminan dan pengamanan bahwa transaksi yang dijalankan sah dan dicatat secara wajar. Untuk menunjang keefektivan suatu pengendalian internal maka salah satu unsur yang

penting adalah adanya suatu bagian dalam perusahaan yang bertugas menilai kelayakan dan keefektifan pengendalian internal yang ada dan menilai kualitas kegiatan yang telah dijalankan perusahaan. Di setiap perusahaan, baik perusahaan negara maupun perusahaan swasta terdapat suatu bagian yang dikenal dengan audit internal dan orang yang bekerja di bagian tersebut disebut auditor internal. Auditor internal merupakan orang yang bekerja dalam perusahaan yang bertugas membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan tempat di mana ia bekerja. Pada dasarnya tujuan audit internal adalah membantu semua tingkatan manajemen agar tanggungjawab tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut audit internal menyajikan analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dipelajari, ditelaah, dan dinilainya.

Pengendalian intern diterapkan untuk mencapai tujuan laba dan meminimalkan hal-hal yang terjadi diluar rencana. Pengendalian intern dirancang agar manajemen dapat selalu mengikuti perkembangan ekonomi dan persaingan, meningkatkan permintaan konsumen, dan merancang kegiatan-kegiatan demi pertumbuhan di masa depan karena pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan aktivitas penjualan. Pengendalian intern juga meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kegiatan atas aktiva, mempertinggi tingkat keandalan data dalam laporan keuangan, dan mendorong dipatuhinya hukum dan aturan yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap pengendalian internal diberikan kepada manajemen untuk mengetahui pengendalian internal penjualan tersebut sudah dilaksanakan secara efektif dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Internal Audit Untuk Meningkatkan Kualitas Kerja (Studi Kasus Pada PT Perkebunan Nusantara II)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara II, maka penulis melakukan identifikasi masalah sebagai berikut: Sistem kerja Pada PT Perkebunan Nusantara II kelemahan ditemukan pada kinerja pegawai yang kurang disiplin dalam penggunaan jam kerja.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang diteliti menjadi lebih spesifik sehingga menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Penulis membatasi mengenai masalah yang di teliti hanya dalam lingkup pada peranan audit internal dalam meningkatkan kualitas kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah audit internal berpengaruh terhadap kualitas kerja pada PT. Perkebunan Nusantara II?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan

menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas kerja pada PT. Perkebunan Nusantara II?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa hasilnya akan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai peranan internal audit yang sesuai dengan perusahaan serta peranan internal audit dalam meningkatkan kualitas kerja pada PT. Perkebunan Nusantara II.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bagaimana menerapkan audit internal yang baik sebagai suatu bagian yang independen dalam perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai perbandingan bagi tulisan sejenis yang membahas hal serupa, juga berguna bagi yang sekedar hanya ingin tahu maupun mereka yang berminat untuk menelaah lebih lanjut.